

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia konstruksi semakin pesat yang dalam pelaksanaannya dihadapkan dengan banyaknya kendala, diantara kendala itu yakni kendala waktu, biaya, dan mutu, ketiga kendala ini dapat diartikan sebagai sasaran proyek yang dapat didefinisikan sebagai tepat waktu, tepat biaya, tepat mutu. Maka dari itu dalam suatu proyek diperlukan manajemen proyek konstruksi yaitu suatu cara atau metode untuk pengelolaan kegiatan khusus yang berbentuk proyek konstruksi, yang salah satunya adalah mengelola risiko yang dapat terjadi ketika proses pengerjaan proyek konstruksi akit memiliki karakteristik unik karena merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu untuk menghasilkan produk dengan kriteria – kriteria yang telah digariskan di dalam dokumen kontrak. Spesifikasi perencanaan harga dan mutu yang direncanakan pada dokumen kontrak, sebenarnya belum tentu sesuai dengan kondisi di lapangan. Karena itu pada saat pelaksanaan proyek konstruksi, maka pengembang akan dibebani oleh berbagai situasi ketidakpastian kondisi di lapangan yang merupakan konsekuensi risiko (Tjakra and Sangari., 2011).

Pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik merupakan proyek konstruksi gedung milik *Owner* Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Gresik dengan anggaran yang sangat besar yaitu senilai Rp. 36.329.693.000 (Tiga Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pelaksanaan pembangunan gedung yang luas, tinggi bertingkat, proses pembangunan gedung dilakukan dari awal yaitu dari pekerjaan galian tanah pondasi, banyak menggunakan alat berat, lokasi yang berada di jalur transportasi dengan kecepatan tinggi, dan risiko khusus yang mungkin tidak terdapat pada pembangunan gedung lain selain pembangunan gedung rumah sakit (Jaya, dll., 2021).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut yang dapat berdampak pada kontraktor, *owner*, konsultan pengawas, maupun pengguna rumah sakit, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis dan manajemen risiko pada pelaksanaan pembangunan pengembangan gedung rawat inap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko, menilai dan menentukan tingkat penerimaan risiko, menentukan risiko dominan dan memberikan mitigasi serta kepemilikan risiko.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah tindakan untuk mengidentifikasi mengenai bahaya apa saja yang terdapat pada kondisi sebenarnya di lokasi proyek. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah antara lain :

1. Risiko-risiko apa saja yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?
2. Risiko-risiko apa saja yang termasuk kategori dominan pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?
3. Pengendalian risiko apa saja yang dapat menanggulangi risiko-risiko yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini di berikan Batasan Masalah yang tidak akan dibahas agar tidak menyimpang dari Tujuan Penelitian. Batasan-batasan itu adalah sebagai berikut :

1. Analisis faktor yang ditinjau hanya yang ada pada tahap pelaksanaan proyek RS. Muhammadiyah Gresik.
2. Aspek ekonomi ada yang diubah dalam penelitian ini.
3. Risiko-risiko yang akan diidentifikasi adalah resiko yang terjadi pada saat pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas dapat ditarik tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui risiko apa saja yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,
2. Untuk menentukan risiko-risiko yang dominan pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,
3. Untuk mengetahui pengendalian risiko yang dapat menanggulangi risiko-risiko yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun Manfaat dari penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Meningkatkan Keamanan Proyek: Dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul pada saat pembangunan gedung RS Muhammadiyah Gresik, penelitian ini dapat membantu meningkatkan keselamatan pada saat pembangunan. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kecelakaan atau kerusakan yang mungkin terjadi selama konstruksi.
2. Efisiensi Pengelolaan Proyek: Dengan mengidentifikasi risiko-risiko utama, manajer proyek dapat fokus menangani risiko-risiko yang paling penting dan relevan. Hal ini memungkinkan Anda mengalokasikan sumber daya secara efisien dan menghindari pemborosan waktu dan uang untuk risiko yang tidak penting.
3. Penghematan Biaya: Dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko secara efektif untuk mengurangi biaya tambahan yang mungkin timbul akibat kejadian tak terduga selama tahap konstruksi. Penghematan ini dapat berdampak positif pada anggaran proyek Anda dan dapat digunakan untuk tujuan yang lebih penting atau meningkatkan kualitas proyek secara keseluruhan.
4. Perencanaan Strategis: Penelitian ini akan merencanakan strategi untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi. Memahami manajemen risiko yang efektif memungkinkan Anda mengembangkan rencana untuk mengurangi dampak negatif risiko dan memaksimalkan potensi peluang.